

Anita Kalli Haghe

by UNITRI Press

Submission date: 10-Jul-2022 11:02PM (UTC-0400)

Submission ID: 1857631651

File name: Anita_Kalli_Haghe.docx (220.05K)

Word count: 1584

Character count: 11133

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP
PENGENDALIAN BIAYA STANDAR PADA UMKM DI KECAMATAN
BLIMBING KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



DISUSUN

OLEH:

ANITA KALLI HAGHE

NIM : 2018110208

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggung terhadap pengendalian biaya standar (Y) pada UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Metode Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian pada UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang yang berjumlah 125 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Jadi Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berjumlah 37 responden. Data penelitian adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan pengendalian dan pelaporan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada UMKM di kecamatan Blimbing Kota Malang. Sedangkan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada UMKM di kecamatan Blimbing Kota Malang.

Kata Kunci: Struktur Organisasi, Perencanaan atau Anggaran, Pelaksanaan atau Pengendalian, Pelaporan dan Pengendalian Biaya Standar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran UMKM dalam perekonomian di Indonesia sangat dibutuhkan dalam kelangsungan hidup masyarakat guna membangun segala sektor usaha, dalam kedudukannya dimana UMKM dimaknai sebagai aktor dalam aspek ekonomi bila perbandingannya dengan bidang lainnya, yang nantinya mampu menyediakan lapangan kerja dan juga mengembangkan ekonomi melalui kegiatan yang berbasis lokal dalam hal ini ekonomi dan juga pemberdayaan yang diberlakukan untuk masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan pasar yang terbilang baru serta berbagai macam sumber yang memiliki inovasi yang terbilang baru (Suhendri, et.al, 2022). UMKM sangat unggul dalam hal ini memanfaatkan daya alam yang nantinya akan menciptakan karya, seperti pada sektor pertanian dan tanaman dari pangan serta kebun-kebun termasuk restoran dan juga perdagangan.

Pengaruh akuntansi yang berada di negara khususnya Indonesia saat ini telah terjadi pesatnya perubahan dimana semakin berkembangnya bidang ekonomi maka dunia juga akan semakin maju sehingga nantinya berbagai macam organisasi seperti perusahaan mengalami adanya perkembangan. Hal seperti inilah yang nantinya akan terus berkembang karena keadaan terus dipaksa untuk bersaing dan memiliki kemajuan dengan para kompetitornya demi melakukan pertahanan usaha. Sebagai contohnya adalah UMKM yang melalui akuntansi yang telah dilakukan pertahanan usaha dan juga pertanggungjawaban sehingga mampu menentukan dan sekaligus memberi pengukuran hasil dari kinerja yang sudah dilakukan dan telah tercapai melalui pertanggungjawaban. Pekerjaan yang mempunyai syarat kinerja yang akan dilakukan pencapaian dalam satu periode yang sudah ditentukan dan dinyatakan pengukuran finansial disebut anggaran, melalui penyiapan anggaran selama berproses disebut penganggaran.

Perencanaan yang nantinya akan dijawab oleh manajemen dalam mencapai target melalui suatu hal yang dilaksanakan dengan laporan hasil yang akan dilaporkan atau disampaikan pertanggungjawaban dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban (Mardiansmo, 2018). Setiap manajemen yang perlu diperhatikan pertama adalah pertanggungjawaban dengan tujuannya dilakukan adalah dapat efektif perjalanannya. Melalui struktur organisasilah yang mendapat dukungan dari berfungsinya anggaran sehingga makin memadai juga organisasinya. Laporan informasi yang seperti akuntansi yang berbasis biaya yang dipertanggungjawabkan seperti laporan adalah laporan pertanggungjawaban yang sudah menjadi laporan (Sofa, 2012). Manajemen memiliki suatu tujuan yaitu melakukan penilaian

pertanggungjawaban melalui pengendalian dengan pekerjaan yang sudah dilakukan dengan hasil pencapaian oleh karyawan karena berdasarkan investasi dan pengendalian dan juga pengeluaran biaya serta hasil yang didapatkan (Anwar, 2012). Sangat perlu melakukan pengendalian yang dilakukan oleh UMKM khususnya pada dengan tujuan mengeluarkan biaya yang terbilang keefektifannya kurang di dalam melakukan kegiatan, hal ini dilakukan agar perusahaan tetap berlangsung dalam berproses. Biasanya UMKM ketidak cantuman pengeluaran secara rinci yang sudah terdapat pada laba berjenis rugi serta biaya lainnya dan hal ini perusahaan mengalami ketidakmampuan melakukan meminimalisir biaya lainnya. Masalah tentu akan dialami oleh perusahaan dalam hal keuangan karena mengalami inflasi yang disebabkan perinciannya tidak dilakukan dengan cara detail.

Setiap perusahaan akan alami yang namanya bangkrut atau mengalami rugi dan semakin menjauh dari yang namanya memperoleh keuntungan perusahaan melalui inflasi yang sering terjadi. Biaya yang dikendalikan mempermudah dalam penerapan akuntansi dalam hal pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan karena hal tersebut adalah tujuan dari perusahaan. Pertanggungjawaban yang menjadi pusat dalam melakukan sistem dari akuntansi adalah cerminan dari perencanaan dan juga setiap tindakan dalam melakukan penetapan pendapatan dan juga biaya yang menjadi dasar dalam perencanaan disebut akuntansi pertanggungjawaban. Melalui tanggung jawab dan juga wewenang yang terbilang tegas yang nantinya proses penyimpanan semakin dimudahkan. Pertanggungjawaban akuntansi digunakan oleh beberapa perusahaan dan juga bidang usaha lainnya dalam melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan melakukan perekaman kegiatan dalam berusaha dan melalui itulah dapat diketahui masing-masing unit yang dipertanggungjawabkan berdasarkan aktivitas yang sudah dilakukan serta juga akan mengetahui bagian-bagian unit yang efisiensinya tidak berjalan efektif.

Sebagai salah satu biaya yang dikendalikan disebut akuntansi pertanggungjawaban. Kewenangan yang dilaksanakan oleh manajer dalam melakukan konsumsi sumber dari daya disebut pertanggungjawaban akuntansi yang berbasis biaya. Penggunaan biaya pada sumber daya tertentu dalam hal ini pertanggungjawaban akuntansi dengan melakukan pengendalian berbasis biaya akan mungkin dalam suatu manajemen mampu mengelola keuangannya dalam hal sistem biaya. Akuntansi yang diterapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang terbilang baik dalam melakukan penciptaan kendali dan juga mengukur kerja dari manajer. Dapat dimaknai sebagai sarana sebagai bentuk evaluasi mampu atau tidaknya manajer yaitu akuntansi yang dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban yang dilaporkan nantinya akan

dijadikan dasar pembuatan penganalisaan dengan tujuan melakukan pengukuran kerja dari manajer pada pertanggungjawaban yang menjadi pusat.

Pertanggungjawaban yang berada dalam ruang lingkup akuntansi melalui masalah yang dialaminya, nantinya akan memiliki dampak untuk individu dan juga perusahaan melalui motivasi yang rendahlah yang diharapkan karena melakukan penyimpangan karena ketidaklayakan manajer dalam hal ini pertanggungjawaban akuntansi yang seharusnya menjadi pusat tetapi gagal diakomodasi dalam berperilaku sesuai aspek yang dilakukan (Suartini, 2013). Dalam merencanakan berbasis jaringan pertanggungjawaban yang telah menjadi pusat melalui aspek dalam berperilaku adalah bentuk pertanggungjawaban. Penting sekali pertanggungjawaban akuntansi diterapkan karena nantinya dapat memberi bantuan pada manajemen yang dipertanggungjawabkan saat melakukan pengawasan dalam hal ini biaya yang dikendalikan. Melalui variabel akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya, terdapat penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Ardiani (2013) dengan hasil yaitu penerapan akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang terbilang positif dan juga signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar Pada UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang.**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah penerapan struktur organisasi akuntansi pertanggungjawaban dengan menetapkan wewenang secara tegas dapat berpengaruh pada pengendalian biaya standar pada UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang?
2. Apakah sistem perencanaan atau anggaran pada akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh pada pengendalian biaya standar UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang?
3. Apakah sistem pelaksanaan atau pengendalian dalam akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh pada pengendalian biaya standar UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang?
4. Apakah sistem pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh pada pengendalian biaya standar UMKM Kota di Kecamatan Blimbing Malang?
5. Apakah struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh pada pengendalian biaya standar UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan struktur organisasi akuntansi pertanggungjawaban dengan menetapkan wewenang secara tegas terhadap pengendalian biaya standar UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem perencanaan atau anggaran pada akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar. UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pelaksanaan atau pengendalian dalam akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar. UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan secara simultan terhadap pengendalian biaya standar UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang

1.4. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Sebagai bentuk penambahan bidang keilmuan akuntansi pertanggungjawaban.
- b. Pertanggungjawaban dalam ilmu akuntansi dapat diterapkan sesuai hasil yang sudah diperoleh saat berada di bidang ekonomi dalam melakukan kegiatan ekonomi.

2. Praktis

a. Bagi peneliti.

1. Penerapan biaya yang dikendalikan menjadi landasan berpikir peneliti saat mempersiapkan diri di dunia kerja yang berbasis akuntansi.
2. Perkaya literasi yang nantinya dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dan juga dijadikan pedoman dalam memperoleh pembaruan keilmuan dalam bidang akuntansi.

b. Bagi investor

Pedoman perbaikan sistem dalam perusahaan dalam mempertimbangkan penerapan akuntansi yang berbasis pertanggungjawaban dan juga biaya yang nantinya dikendalikan sesuai standar.

c. Bagi UMKM

Bentuk landasan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam mencapai tujuan dan juga mempertahankan usaha yang sedang berjalan sehingga hasil ini dapat dijadikan landasan dalam melakukan kegiatan ekonomi dalam hal beroperasinya perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Masalah

1.5.1. Ruang Lingkup

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh manajer belum dilaksanakan dalam hal saham yang dilakukan pembagian untuk dilaporkan kepada pihak pemegang dari saham.
2. Pengendalian dari biaya yang terdapat pada perusahaan tidak dilakukan atau belum dilakukan pada bagian pembiayaan untuk produksi seperti biaya bahan baku dan upah dan juga overhead dari pabrik.
3. Laba yang bertumbuh melalui ketidakpastian karena sistem perekonomiannya mengalami krisis.

1.5.2. Keterbatasan Masalah

Menurut Purwanto (2013) unsur-unsur akuntansi pertanggungjawaban sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban yang dibatasi disesuaikan dengan kegiatan berproses dalam hal bisnis dan juga pengevaluasian dari kinerja.
2. Ukuran dari kinerja yang dibatasi yang nantinya menjadi pemakaian tolak ukur dan juga kinerja yang diukur sesuai waktu yang dikurangi dan biaya serta mutu yang ditingkatkan.
3. Kinerja yang dievaluasi.
4. Penghargaan yang ditetapkan seperti hadiah yang diberikan maupun pertambahan nilai sesuai imbalan yang diberikan melalui kriteria dalam melakukan akuntansi pertanggungjawaban berlandaskan pada kegiatan promosi dan pembagian hasil dan juga bonus serta upah yang dinaikkan.

Anita Kalli Haghe

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	9%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
3	ramayuli.stiemj.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uma.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	1%
6	nanopdf.com Internet Source	1%
7	www.neliti.com Internet Source	1%
8	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%

10	123dok.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
12	repository.unisma.ac.id Internet Source	1 %
13	sinta.unud.ac.id Internet Source	1 %
14	es.scribd.com Internet Source	1 %
15	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
16	vdocuments.site Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On